

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1. 1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Pendekatan ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Rahardjo & Gudnanto (2010) juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap suatu kejadian atau peristiwa yang dialami. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (2017) bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara utuh dengan menggunakan deskripsi atau kata-kata dan bahasa, dan proses penyelesaian soal selama penelitian dilakukan termasuk apa yang dipikirkan oleh subjek. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kemampuan literasi dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM. Untuk mencari informasi lebih mendalam dengan menggunakan metode studi kasus yaitu dengan melihat langsung proses peserta didik dalam mengerjakan soal dengan cara diberikan tes soal AKM.

3. 2 Sumber Data Penelitian

Menurut Spradley (Sugiyono, 2017) sumber data penelitian dinamakan situasi social yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*). Sumber data dalam penelitian ini mencakup tiga elemen, yaitu :

1) Tempat (*Place*)

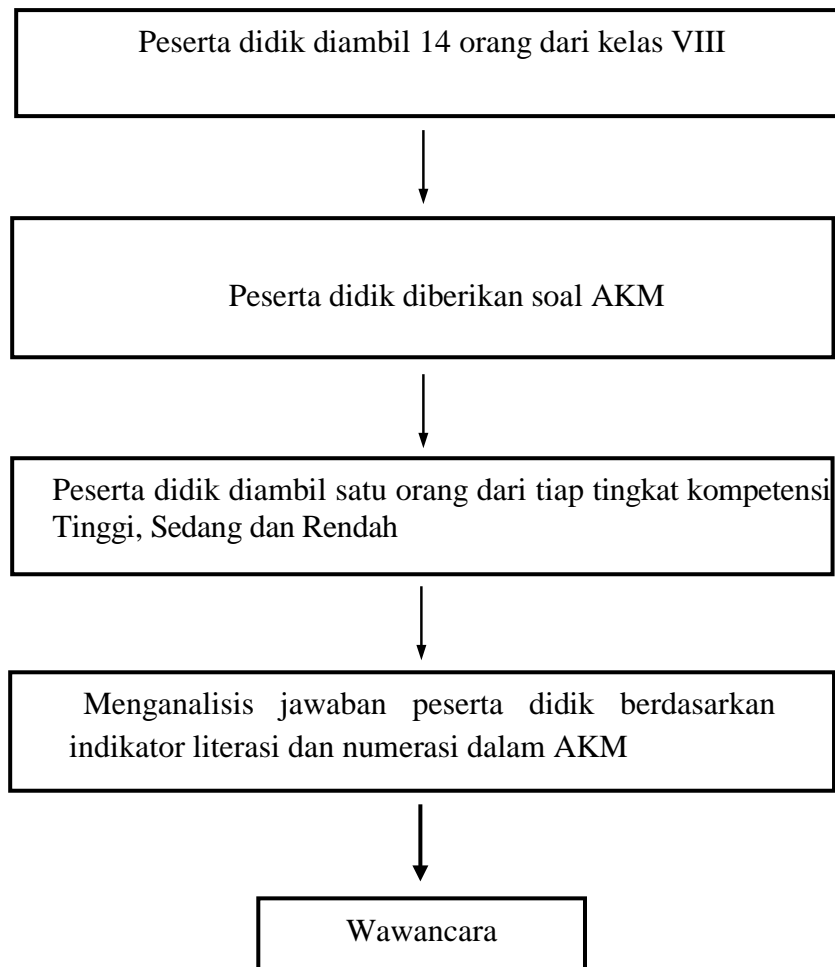
Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Ciamis kelas VIII pada tahun ajaran 2021/2022. Tempat tersebut dipilih dengan alasan untuk mengetahui kemampuan literasi

dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM.

2) Pelaku (*Actors*)

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang diambil berdasarkan pertimbangan bahwa peserta didik tersebut memiliki kemampuan literasi dan numerasi matematis dalam menyelesaikan soal AKM. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan hasil tes dengan menggunakan soal AKM. Berdasarkan hasil tes, peserta didik dibagi kedalam tiga tingkatan yaitu tingkat kompetensi Tinggi, Sedang dan Rendah. Subjek yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 3 orang peserta didik yang memiliki kompetensi tingkat Tinggi, Sedang dan Rendah. Banyaknya subjek penelitian yang dipilih disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian sampai pertanyaan penelitian terjawab. Subjek yang diambil tersebut adalah satu orang peserta didik dari tiap-tiap tingkatan, yaitu tingkat kompetensi Tinggi, Sedang dan Rendah yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi matematis.

Setelah subjek menyelesaikan soal kemudian peneliti menganalisis jawaban subjek tersebut berdasarkan indikator literasi dan numerasi matematis. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa mendeskripsikan merupakan suatu teknik untuk menggambarkan sesuatu yang belum diketahui. Dalam penelitian ini hal yang menjadi fokus utama adalah kemampuan literasi dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM. Adapun langkah-langkah dalam memilih subjek sebagai pelaku penelitian disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Pemilihan Subjek Penelitian

3) Aktivitas (*Activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah peserta didik diambil sebanyak 14 orang dari VIII. Kemudian peserta didik tersebut diberikan soal AKM. Hasil pekerjaan setiap peserta didik dianalisis sesuai dengan indikator literasi dan numerasi matematis kemudian peserta didik tersebut dipilih menjadi subjek penelitian. Selain itu kesalahan peserta didik juga dilihat dan dianalisis. Setelah subjek terpilih selanjutnya peserta didik kemudian diwawancara oleh peneliti berkaitan dengan hasil tes atau cara kerja peserta didik dalam memecahkan masalah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen paling penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Jika dalam penelitian tidak menggunakan teknik dalam mengumpulkan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang akurat. Ada beberapa jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer, observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *think aloud*. Menurut Norris (dalam Bayu, 2020) menyatakan bahwa *Think aloud* merupakan metode yang mengintruksikan subjek agar melaporkan semua yang mereka pikirkan ketika mereka mengerjakan sesuatu. Metode *think aloud* dalam hal ini untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian tentang kemampuan literasi dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM.

Berdasarkan uraian di atas metode *think aloud* merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali atau memperoleh informasi dari subjek penelitian. Selain memperoleh informasi dari subjek penelitian, metode *think aloud* juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi matematis peserta didik sebagai subjek diminta untuk melaporkan apa-apa yang mereka pikirkan ketika peserta didik sebagai subjek penelitian menyelesaikan masalahnya. Hasil analisis kemampuan literasi dan numerasi matematis dengan menggunakan metode *think aloud* tersebut kemudian di deskripsikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu, tes dan wawancara tidak terstruktur. Adapun penjelasan dari kedua jenis alat dalam teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

(1) Tes Soal AKM

Tes merupakan suatu cara pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan peserta didik sebagai penilaian terhadap kemampuannya untuk mendapatkan jawaban dalam bentuk tulisan.

Tes berupa soal AKM merupakan jenis soal yang dipilih dalam pengambilan data pada penelitian ini. Dalam tes soal AKM dituntut untuk mampu mengekspresikan ide untuk memecahkan masalah dalam bentuk tulisan. Pertimbangan dipilihnya tes soal AKM pada penelitian ini selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM yang memiliki indikator-indikator dalam penyelesaiannya.

(2) Wawancara (Interview)

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2017) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan yang dapat dikembangkan dan disesuaikan saat berada di lapangan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai bagaimana literasi dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM melalui pertanyaan-pertanyaan yang menjelaskan hasil jawaban peserta didik. Untuk melihat proses analisis bagaimana literasi dan numerasi matematis dan kesalahan peserta didik saat menyelesaikan soal tes, peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang dipikirkannya saat mengerjakan soal tes tersebut, dan wawancara dilakukan hanya untuk lebih mendalami masalah yang diutarakan oleh peserta didik. Dengan demikian wawancara tidak disusun secara terstruktur dan sistematis, tetapi disesuaikan dengan keadaan dan pengerjaan setiap peserta didik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen sangatlah penting dalam melakukan suatu penelitian karena instrumen merupakan suatu alat bantu yang paling utama dalam memperoleh dan mengumpulkan suatu data yang di butuhkan dari suatu penelitian. Oleh karena itu instrument dalam penelitian berguna untuk memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Russefendi (2010) yang menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah data yang kita kumpulkan dalam penelitian yang kita gunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang kita rumuskan. Secara umum instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan dalam

memperoleh sebuah data atau informasi yang bermanfaat dari sebuah penelitian dalam menjawab suatu permasalahan dari sebuah kasus yang diteliti.

Peneliti merupakan pelaku utama dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lincoln & Guba dalam Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia (peneliti) meskipun yang diteliti berupa bentuk-bentuk tindakan dari subjek penelitian. Peneliti sebagai instrumen dibantu dengan instrumen dalam bentuk soal tes yaitu tes soal AKM. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Soal AKM

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM. Tes tertulis ini berupa tes uraian yang diadopsi dari soal-soal AKM pada tahun 2021, sehingga soal ini tidak di Uji Validitas.

(2) Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan dan disesuaikan dengan hasil pekerjaan peserta didik yang terpilih menjadi subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat bebas, artinya peneliti tidak menggunakan pedoman secara khusus yang disusun secara sistematis, tetapi peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara garis besarnya saja dalam mengumpulkan data. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih jauh dan lebih dalam mengenai hasil jawaban soal tes untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi dan numerasi matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM. Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan tes dan pertanyaan saat wawancara disesuaikan dengan hasil jawaban peserta didik. Analisis dilakukan terhadap peserta didik berdasarkan kemampuan literasi dan numerasi matematis peserta didik yang telah dipilih menjadi subjek penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai, maka informasi yang didapat dari setiap perkataan selama berlangsungnya wawancara antara pewawancara dan subjek penelitian dicatat dari setiap jawaban subjek dan juga menggunakan alat bantu perekam berupa handphone untuk menghindari hilangnya atau terlewatnya informasi.

3.5 Teknik analisis data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan proses analisis data menurut Miles dan Huberman yang mencakup tiga hal yaitu itu:

(1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Tahapan reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Memberikan soal Asesmen Kompetensi Minimum kepada peserta didik yang telah terpilih sebagai subjek penelitian;
- b. Memeriksa hasil tes untuk kemudian hasil data yang telah dikerjakan digolongkan menjadi 3 bagian yaitu kemampuan tingkat Tinggi, kemampuan tingkat Sedang dan kemampuan tingkat Rendah.
- c. Menyederhanakan hasil wawancara menjadi susunan yang baik dan rapih, kemudian ditransformasi ke dalam catatan

(2) *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya penyajian data digunakan untuk menyajikan data hasil reduksi secara naratif sehingga penarikan simpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan dengan tepat.

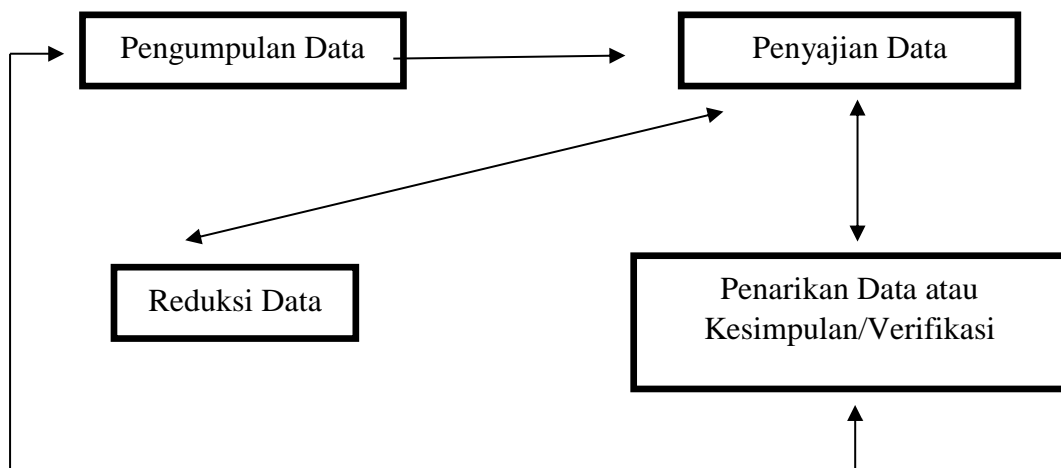
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi tentang literasi dan numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan hasil jawaban soal AKM peserta didik;
- b. Menyajikan hasil wawancara dari peserta didik;
- c. Menggabungkan hasil pekerjaan peserta didik saat tes dan hasil wawancara;

Kemudian data gabungan tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian deskripsi data ini merupakan data temuan sehingga mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

(3) *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono (2017) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil tes subjek penelitian dan hasil wawancaranya sehingga dapat ditarik kesimpulan terkait analisis literasi dan numerasi matematis dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum.



Gambar 3.2
Teknik Analisis Data

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Ciamis pada bulan Maret sampai bulan Mei 2022, meliputi persiapan dan pelaksanaan. Adapun jadwal rangkaian penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2021		2022				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Observasi							
2	Pengajuan Judul							
3	Penetapan judul							
4	Penyusunan Proposal							
5	Seminar proposal							
6	Studi Perpustakaan							
7	Studi lapangan							
8	Pengolahan data							
9	Analisis data							
10	Penyusunan Laporan							
11	Sidang Tesis							